

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
BERBASIS KOMPUTER PADA KANTOR
KPU MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**RATI RIZKI
14.833.0207**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/30/19

Access From (repository.uma.ac.id)

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
BERBASIS KOMPUTER PADA KANTOR
KPU MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 10/30/19


Access From (repository.uma.ac.id)


LEMBAR PENGESAHAN


Judul Skripsi : Perbandingan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
Sebelum dan Sesudah Penerapan Berbasis Komputer Pada
Kantor KPU Medan
Nama : RATI RIZKI
NPM : 14.833.0207
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si
Pembimbing I


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Pembimbing II


Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 25 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 09 Oktober 2019



Rati Rizki
148330207

RIWAYAT HIDUP

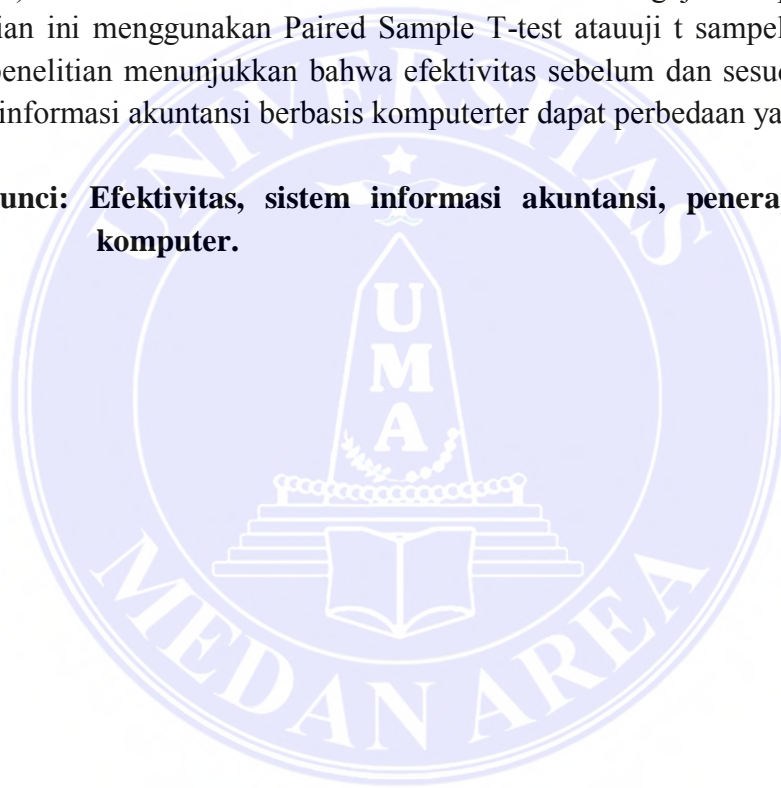
Penulis dilahirkan di Afd. VIII Dolok Ilir pada tanggal 30 juni 1996 dari ayah Sukasmo dan ibu Berliana Sinurat S,Pd. Penulis merupakan putri kandung ke 3 dari 4 bersaudara. Tahun 2014 penulis lulus dari SMAN 1 Dolok Batu Nanggar dan pada tahun 2014 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) sebelum dan sesudah penerapan berbasis komputer pada KPU Medan jika dilihat dari masukan data, pemrosesan data dan keluaran data. Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif ditinjau dari tingkat ekplanasi atau penjelasannya. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor KPU (31 responden). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik, dengan penerapan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 19 dan Ms. Excel tahun 2010. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Paired Sample T-test atau uji t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer terdapat perbedaan yang signifikan.

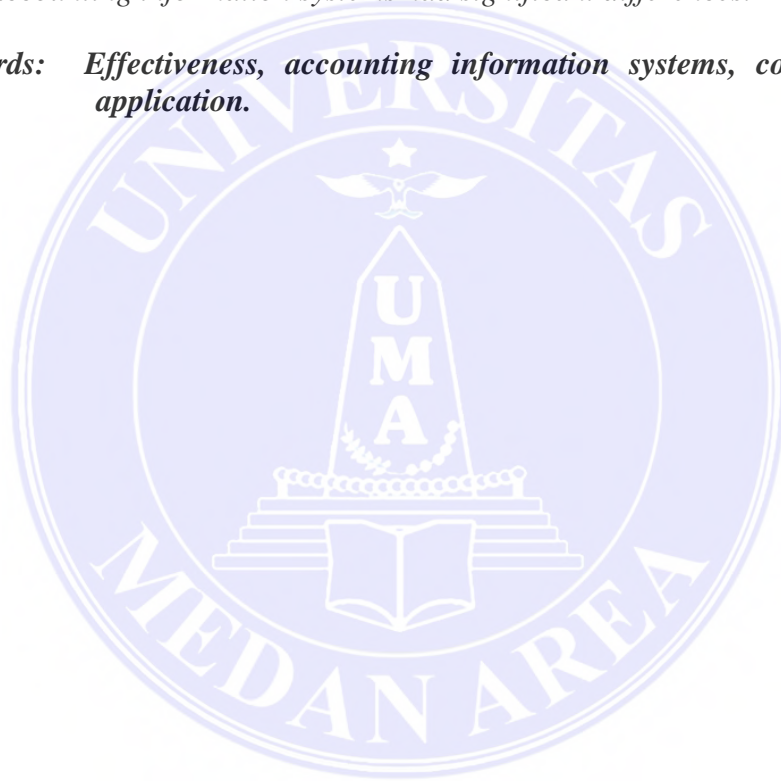
Kata Kunci: Efektivitas, sistem informasi akuntansi, penerapan berbasis komputer.



ABSTRACT

This study aims to determine whether there are differences in effectiveness before and after the application of a computer-based accounting information system (SIA) on the Medan KPU when viewed from data input, data processing, and data output. This research is a type of comparative research in terms of the level of explanation or explanation. The number of samples taken in this study were all KPU office employees (31 respondents). Data collection techniques used were interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study is statistical analysis, with the application of SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 19 and Ms. Excel 2010. Testing the hypothesis in this study using Paired Sample T-test or paired sample t test. The results showed that the effectiveness before and after the application of computer-based accounting information systems had significant differences.

Keywords: *Effectiveness, accounting information systems, computer-based application.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti panjatkan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, serta shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Perbandingan Efektivitas Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer “. Penelitian ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Hal ini disebabkan keterbatasan dan kemampuan peneliti sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, AK, M.Si, CA selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan juga sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingan kearah yang lebih baik dan semangat selama ini.
6. Terpenting untuk kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Sukasmo dan Ibunda Berliana, serta Kakak dan Adik saya yang telah memberikan dukungan doa, semangat, moril maupun materil sehingga peneliti memiliki semangat dalam menjalankan perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Oktober 2019
Peneliti

Rati Rizki
148330207

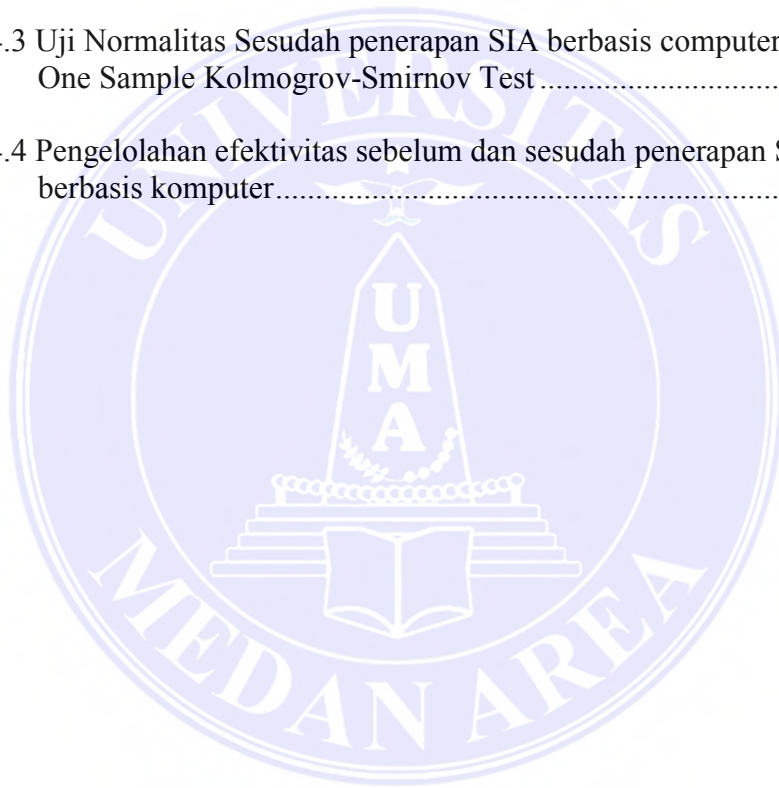
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II : LANDASAN TEORI	4
2.1 Teori-Teori.....	4
2.1.1 Pengertian Sistem.....	5
2.1.2 Pengertian Informasi	6
2.1.3 Pengertian Efektivitas	7
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	11
2.1.6 Perangkat Pengolah Data.....	15
2.1.7 Komputer Akuntansi	20
2.1.8 Ukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22

2.3 Kerangka Konseptual.....	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis, Tempat , dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1 Jenis Penelitian.....	25
3.1.2 Tempat Penelitian.....	25
3.1.3 Waktu Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	28
3.6 Pengujian Hipotesis	
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Instansi	29
4.1.1 Sejarah Singkat Kantor KPU	29
4.1.2 Visi dan Misi Kantor KPU.....	30
4.2 Struktur Organisasi Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Medan	35
4.3 Deskripsi Persentase Jawaban Responden	36
4.4 Analisis Kuantitatif	49
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pertimbangan Elemen System	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	26
Tabel 4.1 Deskripsi Persentase Jawaban Responden	36
Tabel 4.2 Uji Normalitas Sebelum penerapan SIA berbasis komputer One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	40
Tabel 4.3 Uji Normalitas Sesudah penerapan SIA berbasis computer One Sample Kolmogrov-Smirnov Test	41
Tabel 4.4 Pengelolaan efektivitas sebelum dan sesudah penerapan SIA berbasis komputer	41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	49
Lampiran 2 Data Responden	55
Lampiran 3 Data Hasil Kuesioner	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan suatu dasar pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu alat penyaji informasi adalah akuntansi. Akuntansi merupakan alat untuk menginformasikan keadaan baik atau tidaknya suatu perusahaan atau organisasi. Akuntansi sebagai alat informasi mempunyai aktivitas-aktivitas yang terdiri dari pencatatan, pengolahan data, penganalisaan data, penyusunan laporan keuangan, dan pemahaman data untuk efisiensi pengawasan. Oleh karena itu, akuntansi sebagai alat dalam mengolah data akuntansi dan keuangan, maka diperlukan suatu sistem informasi untuk dapat menyampaikan informasi tersebut kepada pihak yang membutuhkan. Salah satu instansi pemerintahan yang telah menggunakan program komputer akuntansi adalah Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Mengingat kompleksnya aktivitas Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang memerlukan informasi yang cepat, tepat, dan akurat serta perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, maka penggunaan sistem teknologi informasi yang terkomputerisasi khususnya program komputer akuntansi pada Komisi Pemilihan Umum (KPU). Harapan yang ingin dicapai oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam menerapkan program komputer akuntansi tersebut adalah dapat dimudahkan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan yang dihasilkan dapat selesai tepat waktu. Walaupun secara teori pemrosesan dan pengolahan data menjadi informasi

akuntansi dengan bantuan aplikasi program komputer akuntansi lebih efektif baik dari segi keamanan data, ketelitian, waktu, relevansi dan variasi laporan, namun belum tentu pengolahan sistem informasi akuntansi secara manual menjadi tidak efektif dibandingkan dengan aplikasi program komputer akuntansi. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah penerapan berbasis komputer pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Medan. Pada penelitian ini, perbandingan efektivitas sistemnya dinilai dari lima aspek yaitu aspek keamanan data, waktu, ketelitian atau akurasi, relevansi, dan variasi laporan. Penerapan suatu program komputer akuntansi pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) bisa tergolong efektif dan bisa juga tidak efektif dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya.

Sehingga dari beberapa alasan diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah penerapan berbasis komputer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat perbedaan efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah penerapan berbasis komputer pada kantor KPU Medan jika dilihat dari Masukan data, Pemrosesan data, dan Keluaran data?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas sistem informasi akuntansi yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan berbasis komputer pada KPU Medan jika dilihat dari Masukan data, Pemrosesan data, Penyimpanan data, dan Keluaran data.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. **Bagi Peneliti**, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai perbedaan yang signifikan pada efektivitas sebelum menerapkan dan sesudah menerapkan berbasis komputer pada KPU Medan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan khususnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.
2. **Bagi Perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen baik itu instansi pemerintah maupun swasta atau organisasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.
3. **Bagi Peneliti Lain**, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer pada kantor KPU Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori-Teori

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Widjajanto (2000:1) sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu input, proses dan output.

Menurut Mulyadi (2010:5) sistem merupakan suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengolahan perusahaan.

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen atau fungsi-fungsi tertentu yang bekerja dalam suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat tertentu meliputi:

a. Komponen sistem (*component*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang tentunya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b. Batas sistem (*boundary*)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau lingkungan luarnya. Batas

sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan.

c. Lingkungan luar (*environments*)

Lingkungan luar sistem adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem yang dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem.

d. Penghubung sistem(*interface*)

Penghubung sistem merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber daya-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

e. Masukan sistem(*input*)

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), yaitu energi yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi, dan masukan sinyal (*signal input*), yaitu energi yang diproses untuk didapatkan keluarannya.

f. Keluaran sistem(*output*)

Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah atau di klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dari sistem pembuangan.

g. Pengolah sistem (*process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran sistem (*objectives*) atau tujuan (*goal*)

Sasaran dari suatu sistem sangat menentukan masukan yang akan dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Suatu sumber daya utama yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan adalah informasi. Informasi sangat penting baik bagi pihak manajemen (intern perusahaan) maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (ekstern perusahaan). Para pengambil keputusan memerlukan informasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan internal maupun eksternal dan untuk mengambil keputusan bisnis.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:1) mendefinisikan Informasi adalah data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Gordon B. Davis dalam Jogiyanto (2000:25) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang berguna sebagai dasar untuk mengambil keputusan”.

2.1.3 Pengertian Efektivitas

Efektif berkaitan dengan banyaknya hasil yang dicapai. Menurut Handoko (2001:7) efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar.

Menurut Azhar Susanto (2013:39) Efektivitas merupakan informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung proses bisnis dan tugas pengguna serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat, konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Dalam melaksanakan tugasnya, para manajer dan pengambilan keputusan lainnya dihadapkan pada situasi yang tidak dapat dipastikan pada masa yang akan datang akibat terjadinya perubahan. Untuk membantu dalam menyusun rencana yang akan datang, maka para manajer atau pengambilan keputusan perlu membuat suatu peramalan berdasarkan keadaan yang telah lalu dan saat ini. Untuk membuat perencanaan tersebut ataupun kaitannya dengan hal pengambilan keputusan, maka pihak-pihak yang berkepentingan tersebut membutuhkan informasi.

Informasi merupakan salah satu komponen yang penting kehadirannya untuk menunjang factor lainnya seperti modal, sumber daya manusia dan lainnya. Menurut Jogiyanto (2000:24) kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :

- a. Akurat, berarti informasi harus akurat bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan, serta informasi tersebut harus dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.
- b. Tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan memiliki nilai lagi, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka akan berakibat fatal untuk organisasi.
- c. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat pemakainya. Salah satu alat penyaji informasi adalah akuntansi. Akuntansi merupakan alat untuk menginformasikan keadaan suatu perusahaan atau organisasi. Akuntansi sebagai alat informasi mempunyai aktivitas-aktivitas yang terdiri dari pencatatan, pengolahan data, penyusunan laporan-laporan tertentu, dan pemahaman data untuk efisiensi pengawasan. Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang dapat digunakan dalam dari suatu keadaan, terutama yang mempunyai sifat keuangan. Oleh karena itu akuntansi sebagai alat dalam mengolah data akuntansi dan keuangan, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi

untuk dapat menyampaikan informasi akuntansi tersebut kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Menurut Widjajanto (2001:4) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tentang pelaksanaannya laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan yang dibutuhkan manajemen. Widjajanto (2001:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi selalu terbentuk dari :

- a. Serangkaian formulir yang tercetak, seperti faktur, nota, dan laporan yang dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi perkantoran termasuk berbagai prosedur yang merupakan dasar pembuatan keputusan ayat-ayat akuntansi.
- b. Serangkaian buku, baik dalam bentuk fisik berupa kartu-kartu maupun buku-buku dalam bentuk format yang hanya terbaca oleh mesin. Buku tersebut meliputi jurnal maupun buku besar.
- c. Serangkaian laporan atau pernyataan, seperti neraca saldo, perhitungan laba rugi dan neraca.
- d. Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencatat berbagai informasi akuntansi pada formula, buku, jurnal, maupun dalam penyusunan laporan dan surat pernyataan.

- e. Pemakaian peralatan klerikal, khususnya komputer, mesin ketik, sarana komunikasi, untuk mentransper data yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan sistem.

Pendapat lain mengenai sistem informasi akuntansi dinyatakan Bodnar dan Hopwood (2000:1) yaitu kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancannng untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Jadi untuk menghasilkan informasi yang diperlukan para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain, lalu memasukkannya ke dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi
- c. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses edemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan menguasai atau mengontrol aktivitas perusahaan. Sistem informasi akuntansi menyediakan data dan mengelolahnya menjadi informasi berupa laporan-laporan keuangan baik untuk para pemakai informasi

intern maupun ekstern yang memanfaatkannya sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Pihak intern adalah pihak manajemen perusahaan itu sendiri, sedangkan pihak ekstern adalah pelanggan, pemasok, kreditur, pemilik perusahaan, dan pemerintah. Laporan keuangan oleh manajemen digunakan untuk fungsi-fungsi perencanaan alokasi sumber daya dan pengukuran atau pengendalian. Laporan-laporan dari sistem informasi akuntansi akan diberikan kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam menentukan tindakan yang akan diambil.

Pada setiap instansi akan mengalami perubahan dan pergantian sistem informasi khususnya akuntansi selalu mengadakan perkembangan perusahaan yang lebih besar dan kompleks.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Pada saat ini sebagian besar proses pengolahan data menggunakan alat elektronik yang disebut dengan komputer. Menurut widjanto (2001:59) , komputer merupakan suatu alat pengolahan data yang dapat melaksanakan perhitungan substansial, termasuk operasi hitung-menghitung dn operasi logika, tanpa campur tangan manusia. Sistem komputer merupakan kombinasi terpadu dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), komunikasi, sumber daya manusia, sumber daya informasi dan prosedur-prosedur pemrosesan.

Masing-masing dari lima komponen tersebut hanya memberikan nilai kecil bagi pemenuhan kebutuhan komputasi.

Sistem informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat (Bodnar dan Hopwood, 2000:4). Ada beberapa jenis sistem informasi berbasis komputer, antara lain:

a. Pemrosesan Data Elektronik/*Electronic Data Processing* (EDP)

Pemrosesan Data Elektronik /*Electronic Data Processing* (EDP) adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk melakukan pemrosesan data transaksi-transaksi dalam suatu organisasi.

b. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen menguraikan pemakaian teknologi komputer untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan para manajer.

Wahana komputer (2003:85) menyebutkan komputer hanya merupakan sebuah alat bantu, sebuah mesin yang tidak berguna apabila tanpa manusia sebagai pengendalinya. Walaupun hanya sebuah alat, computer mempunyai kelebihan dibandingkan alat-alat lain yang juga diciptakan oleh manusia. Berikut ini akan diuraikan beberapa kelebihan komputer sebagai alat bantu untuk pemrosesan data, yaitu:

a. Kecepatan proses tinggi

Kecepatan pemrosesan oleh komputer terus meningkat dengan ditemukannya *chip-chip* memori berkemampuan tinggi. Computer generasi pertama hanya mampu memproses ribuan operasi per detik, sedangkan komputer sekarang sudah mempunyai kemampuan milyaran operasi atau bahkan triliunan operasi dalam setiap detiknya.

b. Ketepatan hasil operasi

Komputer tidak mempunyai mental dan tidak mengenal lelah, maka komputer mempunyai tingkat ketepatan dalam melakukan suatu proses. Kemampuan komputer tidak terbatas oleh waktu dan tenaga. Apabila hasil pemrosesan komputer salah maka hal itu mungkin disebabkan oleh dua hal yaitu perangkat yang rusak atau operatornya yang salah dalam memasukkan data.

c. Kemampuan berinteraksi dengan penggunanya

Komputer dirancang sedemikian rupa baik dari sisi perangkat keras maupun lunak untuk membuat manusia mudah mengoperasikannya. Simbol-simbol atau tanda-tanda dalam pengoperasian program dapat dengan mudah dipahami oleh operator.

d. Mampu melaksanakan operasi logika

Sebagai alat bantu serba guna, computer mampu melaksanakan suatu perbandingan dengan operasi-operasi logika kemudian memutuskan sesuatu berdasarkan hasil yang diperoleh dari perbandingan tersebut.

e. Mampu melaksanakan tugas pengecekan

Komputer mempunyai suatu kemampuan mengontrol kesalahan yang dilakukan sendiri dengan sistem yang disebut dengan *parity check*. *Parity check* atau pengecekan paritas merupakan pengujian setiap kode karakter yang dimasukkan untuk mengetahui apakah terjadi kekeliruan pada bit-bit tersebut atau tidak.

f. Kemampuan *multiprosesing*.

Multiprosesing merupakan kemampuan komputer untuk menjalankan beberapa program yang berbeda dalam satu waktu yang sama.

Sedangkan sebagai sebuah alat bantu, komputer juga mempunyai keterbatasan yaitu :

1. Komputer hanyalah alat

Secepat apapun proses yang dikerjakan oleh computer, apabila manusia yang memruakan komponen *brainware* komputer tidak berperan di dalamnya, maka komputer hanyalah sebagai alat mati yang tidak befungsi apa-apa.

2. Komputer memerlukan program aplikasi

Untuk mengerjakan atau memproses sesuatu, program komputer memerlukan program aplikasi. Setiap pekerjaan yang berbeda, memerlukan aplikasi yang berbeda pula. Apabila belum terdapat program-program tersebut maka computer belum dapat digunakan sebagai alat bantu yang siap pakai.

3. Komputer terbatas pada kemampuan *algoritmis*

Komputer bekerja berdasarkan algoritma, yaitu suatu urutan langkah untuk melakukan proses dalam mendapatkan hasil pekerjaan. Komputer tidak dapat melakukan suatu pengambilan keputusan di luar *algoritmis* yang telah diberikan.

Meskipun komputer memiliki banyak kelebihan, tetapi manusia tetap sebagai pengendaliannya. Jadi, manusia juga memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh komputer yaitu :

1. Fleksibilitas

Berkaitan dengan manusia yang mampu melakukan berbagai macam aktivitas dan secara relatif dapat menyesuaikan diri dengan mudah dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya.

2. Intelegensi

Manusia dapat menangani masalah yang strukturnya tidak baik karena manusia dapat melihat hubungan antara faktor-faktor yang tidak logis, melihat pola yang berbelit-belit dan mengembangkan pemecahan yang imajinatif.

3. Kepribadian

Manusia juga mampu untuk berinteraksi secara efektif dengan manusia yang lainnya.

2.1.6 Perangkat Pengolah Data

Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:71) Sistem komputer merupakan kombinasi terpadu dari perangkat keras (*hardware*),

perangkat lunak (*software*), komunikasi, sumberdaya manusia, sumber daya informasi, dan prosedur-prosedur pemrosesan.

1. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras komputer adalah peralatan fisik komputer yang melakukan tugas pengolahan data pada sistem komputer. Peralatan ini mencakup unit prosesor pusat, prosesor pendukung, penyimpanan sekunder, peralatan masukan, peralatan keluaran.

2. Unit pengolah / Pemrosesan Pusat (CPU)

Unit pengolah / pemrosesan pusat (CPU) adalah bagian komputer yang menjalankan instruksi yang diberikan kepadanya oleh program-program komputer. CPU terdiri dari unit pengendalian yang berfungsi mengarah seluruh sistem komputer dalam menjalankan seluruh fungsinya, unit logaritma yang berfungsi melaksanakan pekerjaan-pekerjaan komputer dan logika, dan memori printer (utama) yang berfungsi sebagai tempat menyimpan data atau program.

3. Peralatan Masukan / *input*

Menurut Jogiyanto (2000:115), Alat masukan (*input device/input equipment*) adalah alat yang digunakan untuk menerima masukan baik data maupun program. Transaksi yang terjadi dalam perusahaan diinput ke dalam sistem komputer akuntansi. Banyaknya transaksi yang terjadi menuntut optimalisasi penggunaan perangkat input. Peralatan input yang

utama adalah *keyboard*. *Keyboard* berfungsi untuk menyetik data ke dalam sistem komputer. Akibat kegiatan penyetikan memakan waktu yang cukup lama, kemudian dikembangkanlah beberapa peralatan untuk memudahkan input data seperti, *mouse*, papan sentuh, *pen-input*, dan sebagainya.

4. Perangkat *output*

Perangkat *output* adalah alat untuk menerima informasi dari komputer (CPU) dan mengubahnya ke dalam bentuk yang dapat dibaca. Informasi yang dihasilkan dapat berbentuk huruf, angka, gambar, maupun grafik. Perangkat *output* yang banyak digunakan antara lain, monitor, *printer* (pencetak), keluaran grafik, dan sebagainya.

5. Perangkat Lunak (*software*)

Perangkat lunak komputer merupakan program yang berisi perintah atau instruksi untuk melakukan pengolahan data. Perangkat lunak komputer dapat dikategorikan ke dalam tiga bagian, yaitu :

- a. Perangkat lunak sistem operasi (*operating sistem*), yaitu program yang ditulis atau dibuat untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan sistem komputer, misalnya :*DOS, Windows 98, XP, dan LINUX*.
- b. Perangkat lunak bahasa (*language software*), yaitu program yang digunakan untuk menerjemahkan intruksi yang ditulis

oleh bahasa pemrograman ke dalam bahasa mesin, agar dapat dimengerti oleh komputer.

- c. Perangkat lunak aplikasi (*application software*), yaitu program yang ditulis dan diterjemahkan oleh perangkat lunak bahasa untuk menyelesaikan suatu aplikasi tertentu. Perangkat lunak aplikasi digolongkan menjadi dua yaitu : perangkat lunak aplikasi umum (*general application software*) yakni program yang memiliki kegunaan secara umum dan perangkat lunak aplikasi khusus (*customize application software*) yakni program yang ditulis sesuai dengan keadaan organisasi atau perusahaan yang membutuhkan perangkat lunak tersebut.

6. Pemakai (*Brainware*)

Agar komputer dapat dipergunakan, maka harus ada manusia yang berfungsi untuk mengoperasikan komputer tersebut, pemakai (*brainware*) dapat dikelompokkan :

a. Sistem Analisis (*System Analyst*)

Sistem analisis bertugas menganalisis ketentuan-ketentuan informasi untuk mengevaluasi sistem aplikasi yang digunakan, membuat kerangka sistem aplikasi baru, dan membuat rencana implementasi.

b. Pemrograman Sistem (*System Programmer*)

Pemrograman sistem bertugas menyediakan petunjuk teknis berhubungan dengan *operating sistem* untuk seluruh staf

data processing, menyediakan penghubung diantara kebutuhan sistem aplikasi dan ketentuan dari *operating system*, serta mengubah, mengetes, dan memelihara semua *software non aplikasi* yang dibeli dari penjual *software*.

c. Pemrograman Aplikasi

Pemrograman aplikasi bertugas menentukan logika dari program komputer yang diperlukan untuk seluruh sistem yang dirancang oleh *sistem analys*, menyusun logika untuk menjadi program komputer, serta mengoreksi kesalahan dalam program yang dibuat dan menyiapkan dokumentasi.

d. Operator Komputer

Operator komputer bertugas mengoperasikan komputer sesuai dengan prosedur operasi untuk instalasi dan prosedur detail untuk setiap program.

e. Operator Pemasukan Data (*Data Entry Operator*)

Operator pemasokan data bertugas menyiapkan data untuk diproses oleh mesin dengan memasukkannya melalui *keyboard* ke suatu alat yang akan mencatat data itu dalam bentuk yang dapat di baca oleh mesin (kartu, pita, disk, atau memasukkannya langsung ke komputer untuk dikoreksi)

7. Jaringan Komputer

Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:121) jaringan komputer timbul jika satu komputer berkomunikasi dengan komputer lainnya. Jaringan dapat diklasifikasikan berkaitan dengan

cakupan geografisnya. *Wide Area Network (WAN)* biasanya mencakup lebih dari suatu wilayah metropolitan, sedangkan *Local Area Network (LAN)* mencakup area yang lebih kecil misalnya gedung atau sekelompok gedung yang berdekatan satu sama lain.

2.1.7 Komputer Akuntansi

Salah satu perkembangan teknologi informasi dalam dunia usaha yang berbasis sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi adalah aplikasi program komputer akuntansi. Jenis-jenis aplikasi komputer akuntansi yang ada dan telah dikenal serta dipakai dalam dunia usaha adalah *MYOB, Dac Easy, Payroll, General Ledger, Simply Accounting, Peachtree, Acc Pac*, dan lain-lain.

Secara umum manfaat masing-masing jenis aplikasi komputer akuntansi ini hamper sama, yaitu memberikan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan suatu perusahaan secara cepat dan efisien secara akurat. Keuntungan yang bisa dirasakan dengan menggunakan program komputer akuntansi adalah mendapatkan laporan keuangan secara otomatis, cepat, dan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan secara manual. Para pengguna komputer akuntansi adalah semua orang yang mengetahui prosedur standar pembukuan dan dapat mengoperasikan komputer, tidak harus seseorang yang pakar akuntansi atau pakar komputer, akan tetapi sukses tidaknya penggunaan teknologi informasi tergantung pada

teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian individu yang menggunakannya. Demham kata lain, faktor karakteristik internal seseorang seperti umur, pendidikan sangat berpengaruh pada penggunaan ini.

2.1.8 Ukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan sistem merupakan aktivitas kreatif. Adapun pertimbangan untuk elemen system dapat dilihat pada tabel II.1.

Tabel 2.1
Pertimbangan Elemen System

Elemen Sistem	Pertimbangan Perancangan
Masukan Data	- Akurasi - Waktu
Pemrosesan Data	- Akurasi - Waktu
Penyimpanan Data	- Keamanan data - Akurasi
Keluaran Data	- Relevansi - Variasi laporan - Ketepatanwaktuan

Sumber : Bodnar dan Hopwood (2004)

Efektivitas Sistem Informasi dapat diukur dengan menentukan indikator-indikator yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Bodnar (2000:65) menjabarkan beberapa indikator efektivitas sistem informasi berbasis teknologi:

1. Indikator Keamanan data berhubungan dengan pencegahan bencana, baik karena tindakan disengaja, maupun kesalahan manusia dan tingkat kemampuan sistem informasi berbasis teknologi dalam mengantisipasi kerusakan pada sistem.

2. Indikator Waktu berhubungan dengan kecepatan dan ketepatan informasi dalam permintaan pemakaian sistem. tingkat kemampuan sistem informasi berbasis teknologi dalam memproses data menjadi suatu laporan, baik secara periodik maupun nonperiodik, untuk rentang waktu yang telah ditentukan.
3. Indikator relevansi menunjukkan manfaat yang dihasilkan dari produk atau keluaran informasi, baik dalam analisis data, pelayanan, maupun penyajian data. Indikator relevansi menunjukkan kesesuaian dan manfaat laporan yang dihasilkan.
4. Indikator Variasi laporan atau *output* berhubungan dengan kelengkapan isi mengenai informasinya. Tingkat kemampuan sistem informasi berbasis teknologi untuk membuat suatu laporan dengan pengembangan dan perhitungan sesuai dengan kebutuhan yang berguna bagi pengguna informasi.
5. Indikator Akurasi berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan dalam menginput data, dalam melakukan perhitungan angka, dalam menangani transaksi, pencarian data, analisis dan proses data dalam menyajikan data, dan lain-lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Konsep dasar atau acuan yang berupa teori-teori serta temuan-temuan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal penting yang sehingga dapat memberikan penjelasan pendukung. Penelitian terdahulu merupakan salah satu alat pendukung dari sebuah penelitian yang memberikan informasi mengenai apa yang diteliti serta mampu mendukung

teori serta konsep-konsep yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, berikut disajikan rincian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang mampu mendukung data atau informasi yang digunakan.

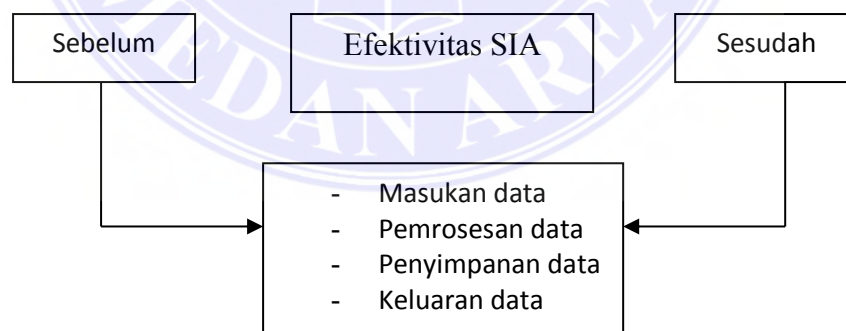
Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hasnidar (2016)	Pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian internal terhadap kulaitas keuangan di instansi pemerintah (studi pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten Bone)	Hasil dari pengujian hipotesis didalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Bone
2	Gusman Putra (2015)	Penilaian Efektivitas Penerapan SIA Berbasis Komputer di Alfa Mart	Hasi penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian efektivitas penerapan SIA berbasis komputer pada Alfamart di Kecamatan Kuta termasuk dalam Kriteria Efektif (KE)
3	Pratiwi Nindya Ningrum (2013)	Analisis atas efisiensi dan efektifitas penerapan SIA terkait pengendalian internal pada STIE Widya Gama Lumajang	STIE Widya Gama Lumajang telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal dalam pelaksanaan operasional, namun masih terdapat beberapa permasalahan pada prosedur keuangan baru STIEWIGA yang dapat berdampak besar dimasa yang akan datang.
4	Robby Faisal Rachmat (2011)	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Kepuasan Pengguna	Sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada

		Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Multisarana Aditrans Jaya Surabaya	PT. Multisarana Aditrans Jaya Surabaya diperoleh dari hasil pengaruh positif dari rata-rata kelima variabel yang diteliti, bahwa keberhasilan dalam memperbaiki sistem informasi dapat memperlancar kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pelanggan terjaga dengan baik.
5	Kadek wahyu indra lesmana dan Agung suaryana, (2014)	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada usaha kecil menengah di Nusa Penida	Penerapan sistem SIA dan kesesuaian tugas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan factor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu.



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasan maka penelitian ini digolongkan kepada jenis penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan, dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok yang tidak menerima perlakuan (Arkunto, 2000). Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah penerapan berbasis komputer.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penulisan ini, penulis mengadakan penelitian di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang beralamat di Jalan Kejaksaan No.37 Kota Medan. Telp.(061) 4513031.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini direncanakan peneliti mulai dari bulan maret 2018 sampai dengan oktober 2018. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2018							
		Mar	April	Mai	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt
1	Pengajuan judul Skripsi	■							
2	Pembuatan Proposal		■	■	■				
3	Bimbingan Proposal			■	■	■			
4	Seminar Proposal					■	■		
5	Pengumpulan Data & Analisis Data						■	■	
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							■	■
7	Seminar Hasil								■
8	Sidang Meja Hijau								■

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kantor KPU Medan

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Maka Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dikantor KPU Medan.

5.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dipaparkan dengan angka-angka Sugiyono (2010: 15).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Indrawan dan Yaniwati (2014:141) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dalam pihak instansi dalam hal ini kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai data yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.
2. Angket (Kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan/ pernyataan yang dibuat oleh peneliti dan dibagikan kepada seluruh pegawai dikantor KPU Medan.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Dokumentasi dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis atau yang lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 19 dan Ms. Excel tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran perbandingan efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah penerapan berbasis komputer pada kantor KPU Medan. Untuk memperoleh gambaran tersebut, maka teknik analisis data yang dipakai adalah analisis statistik parametrik atau non parametrik dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample T-Test* atau uji t sampel berpasangan. Sebelum dilakukan *Paired Sample T-Test*, uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, *Paired Sample T-Test* digunakan apabila hasil uji normalitas data terdistribusi normal. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan apabila hasil uji normalitas menunjukkan data yang terdistribusi tidak normal. Kedua uji tersebut dilakukan pada hasil kuesioner/ angket yang dibagikan kepada responden mengenai sebelum dan sesudah penerapan SIA berbasis komputer dengan indikator yang sama. Maka sebagai acuan perhitungan adalah tingkat kepercayaan 95% signifikan (α) 5% jika profitabilitas $< 0,05$ maka H_0 dapat ditolak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan informasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada Kantor KPU Medan yaitu hasil statistik menjelaskan bahwa terdapat peningkatan tanggapan dari responden yang signifikan sesudah penerapan SIA berbasis komputer.
2. Berdasarkan tanggapan responden dan wawancara langsung yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas responden menunjukkan jawaban yang kurang baik. Sebelum penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, pegawai yang bertugas dibagian keuangan harus menginput, memproses, dan menyimpan secara manual atau menggunakan aplikasi standar yang ada pada komputer dan membutuhkan waktu dan biaya yang lebih banyak. Sedangkan sesudah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer tanggapan responden dan wawancara langsung menunjukkan bahwa mayoritas responden menunjukkan jawaban yang sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat memberikan kemudahan dalam mengolah data akuntansi secara otomatis dalam pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SAIBA dan SIMAK-BMN mulai dari memasukkan data, proses data, penyimpanan dan penyajian laporan keuangan yang lebih bervariasi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dapat diajukan saran, sebagai berikut:

1. Bagi Kantor KPU penerapan SIA berbasis komputer sebaiknya tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan mengenai pengetahuan di bidang SIA berbasis komputer sehingga membantu pegawai dalam penerapan SIA berbasis komputer yaitu dapat dilakukan dengan cara kerjasama antara pegawai dengan bagian tehknisi agar selalu dijaga, sehingga gangguan pengolahan data dalam SIA berbasis komputer dapat diatasi dengan baik dan benar. Selain itu pegawai diharapkan lebih teliti dalam meng-*input* data.
2. Bagi peneliti lain, disarankan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambahkan variabel lain.\

DAFTAR PUSTAKA

- AzharSusanto 2013.**SistemInformasiAkuntansi,Strukturpengendalian-Resiko-Pengembangan**,EdisiPerdana,Lingga Jaya, Bandung.
- Bodnar, George H. dan Hopwood. William S. (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M Tambunan, Penerjemah). 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali 2009.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*.Semarang :UNDIP.
- Gusmanputra 2015.**Penilaian Efektivitas Penerapan SIA Berbasis Komputer (Studi pada Alfa Mart)**.
- Hasnidar2016.**PengaruhSistemInformasiAkuntansiBerbasisKomputerdanPengendalian Internal TerhadapKulaitasKeuangan di InstansiPemerintah(Studi kasus padasatuankerjaperangkatdaerahkabupaten Bone)**.
- Handoko,Hani.2001.**ManajemenPersonaliadanSumberDayaManusia**.Yogyakarta:BPFEYogyakarta.
- Jogiyanto.2000.**TeoriPortofoliodanAnalisisInvestasi**.EdisiKedua, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kadekwahyu indra lesmana dan Agungsuaryana, 2014.**Pengaruhpenerapansisteminformasiakuntansiterhadapkinerja individu pada usaha kecil menengah di Nusa Penida**.
- Wahana.2003.**KonsepJaringanKomputerdanPengembangan**.SalembaInfotek.
- Mulyadi, 2010.**SistemAkuntansi**. Jakarta: SalembaEmpat.
- Nazir, Moh. 2005. **MetodePenelitian**.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- PratiwiNindyaNingrum, 2013. **AnalisisatasEfisiensidanEfektivitasPenerapan SIA terkaitPengendalian Internal (StudiKasusPada STIE Widya Gama Lumajang)**.
- Robby Faisal Rachman, 2011.**SistemInformasiAkuntansi BerbasisKomputerTerhadapKepuasanPengguna Sistem Informasi Akuntansi PadaPT. MultisaranaAditrans Jaya Surabaya**.
- Singgih 2012.**PanduanLengkap SPSS Versi 20**.Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono, 2012. **Metode Penelitian Pendidikan**, Bandung, Alfabeta.

Sunyoto Danang 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Reflika Aditama Anggta Kapi.

Widjajanto, 2001. **Sistem Informasi Akuntansi**, Jakarta: Erlangga.





KUESIONER

KUESIONER INI BERSIFAT RAHASIA.
SEMUA DATA SEMATA-MATA UNTUK KEPENTINGAN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Lama bekerja :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat efektivitas sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer Pada Kantor KPU Medan Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dengan memberi tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang dianggap tepat dengan kondisi yang sebenarnya.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju / skor 1

TS = Tidak Setuju / skor 2

S = Setuju / skor 3

SS = Sangat Setuju / skor 4

SSS = Sangat Setuju Sekali / skor 5

C. Indikator Pertanyaan

- a. Indikator keamanan data
- b. Indikator waktu
- c. Indikator relevansi
- d. Indikator variasi laporan
- e. Indikator akurasi

❖ Efektivitas sebelum penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer

No	Indikator Pertanyaan	STS	TS	S	SS	SSS
a	Keamanan Data					
1	Tidak rentan kehilangan data karena virus atau kecerobohan pegawai					
2	Data bisa dibaca oleh pihak yang tidak berwenang					
3	Data bisa diubah oleh pihak yang tidak berwenang					
4	Tidak adanya backup data ketika media penyimpanan data rusak					
b	Waktu					
5	Sebelum adanya SIA berbasis komputer memasukkan data lebih cepat karena tanpa adanya gangguan sistem					
6	Sebelum adanya SIA berbasis komputer memproses data lebih cepat karena tanpa adanya gangguan sistem					
7	Menghasilkan informasi dengan tepat waktu					
8	Menghasilkan informasi yang lebih akurat dibandingkan dengan sesudah penerapan SIA berbasis komputer					
c	Relavansi					
9	Laporan keuangan yang dihasilkan kurang relevan					
10	Menyajikan laporan kurang sesuai kebutuhan kantor KPU					
11	Memasukkan data dan angka-angka yang kurang relevan kedalam laporan keuangan					
12	Tingkat ketelitian dalam memasukkan data dan angka-angka kedalam laporan keuangan kurang teliti					

d	Variasi Laporan					
13	Menghasilkan laporan laba/rugi biasa					
14	Menghasilkan laporan operasional kurang rapi					
15	Menghasilkan laporan barang milik negara					
16	Menghasilkan laporan yang kurang bervariasi					
e	Akurasi					
17	Sistem informasi akuntansi sebelum berbasis komputer menghasilkan informasi yang akurat					
18	Sistem informasi akuntansi sebelum berbasis komputer menghasilkan laporan yang kurang tepat dan akurat					
19	Pencatatan transaksi secara manual pada tanggal yang tepat sesuai tanggal transaksi terjadi					
20	Sistem informasi akuntansi di kantor KPU menyediakan jasa yang cukup akurat					

❖ Efektivitas sesudah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer

No	Indikator Pertanyaan	STS	TS	S	SS	SSS
a	Keamanan Data					
1	Penyimpanan data lebih aman dari kehilangan data					
2	Data tidak bisa dibaca oleh pihak yang tidak berwenang					
3	Data tidak bisa diubah oleh pihak yang tidak berwenang					
4	Adanya backup data ketika media penyimpanan data rusak					
b	Waktu					

5	Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah memasukkan/ <i>input</i> data dengan tepat waktu					
6	Sistem informasi akuntansi dapat mempermudah mengolah/ memproses data dengan tepat waktu					
7	Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi dengan tepat waktu					
8	Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang efektif dan terbaru/ <i>up to date</i>					
c	Relavansi					
9	Laporan keuangan yang dihasilkan sangat relevan					
10	Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan kantor KPU					
11	Memasukkan angka-angka yang relevan kedalam laporan keuangan					
12	Memasukkan angka-angka transaksi dalam laporan keuangan secara lengkap					
d	Variasi Laporan					
13	Sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan yang bervariasi					
14	Sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan operasional yang lebih bagus					
15	Sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan barang milik Negara yang lebih rapi					
16	Sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan relisasi anggaran (LRA) di kantor KPU					
e	Akurasi					
17	Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang lebih akurat					

18	Sistem informasi akuntansi sesudah penerapan SIA berbasis komputer menghasilkan laporan yang tepat dan akurat					
19	Pencatatan transaksi pada tanggal yang tepat sesuai tanggal transaksi terjadi					
20	Sistem informasi akuntansi sesudah penerapan SIA berbasis komputer di kantor KPU menyediakan jasa yang lebih akurat					





LAMPIRAN 2

DATA RESPONDEN

a. Data Efektifitas Sebelum Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Indikator Keamanan Data					Indikator Waktu					Indikator relevansi					Indikator Variasi Laporan					Indikator Akurasi				
1	2	3	4	t	1	2	3	4	t	1	2	3	4	t	1	2	3	4	t	1	2	3	4	t
3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	3	2	1	2	8	3	3	3	1	10
3	4	3	3	13	2	3	2	2	9	2	3	2	2	9	2	3	2	2	9	2	3	2	2	9
3	2	2	3	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9
2	3	2	2	9	3	3	2	3	11	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	3	2	2	2	9
1	2	2	2	7	2	3	2	2	9	2	3	2	3	10	2	3	2	2	9	3	2	3	2	10
3	3	2	3	11	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10
2	3	2	2	9	1	2	2	3	8	3	2	2	2	9	3	2	2	2	9	3	3	2	2	10
2	3	3	2	10	3	1	3	2	9	3	2	3	2	10	2	3	2	2	9	2	3	2	2	9
3	2	2	3	10	1	2	3	3	9	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10
3	2	2	3	10	1	3	3	2	9	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	3	2	3	2	10
2	3	2	2	9	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8	3	2	3	2	10	3	2	2	2	9
3	3	3	3	12	1	2	3	2	8	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8	3	3	3	1	10
3	2	3	3	11	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	2	3	2	2	9
3	3	3	3	12	2	3	2	2	9	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9
2	2	2	2	8	1	3	3	2	9	3	2	3	3	11	2	2	2	2	8	3	2	3	2	10
3	2	3	3	11	2	2	2	3	9	2	3	2	3	10	3	3	3	2	11	3	2	2	2	9
2	3	2	2	9	1	2	3	2	8	2	3	2	3	10	2	2	2	2	8	3	2	3	2	10
2	3	2	2	9	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9
4	4	3	3	14	1	3	3	3	10	2	2	2	3	9	3	3	3	2	11	3	3	2	2	10
2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	2	3	3	11	2	2	2	3	9	2	2	3	3	10
3	4	5	3	15	3	2	3	1	9	2	2	2	3	9	3	2	3	3	11	2	2	3	3	10
2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	2	2	2	2	8
3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	3	2	3	3	11	2	2	2	3	9	3	3	3	1	10
2	2	2	2	8	1	3	2	1	7	2	3	2	3	10	3	3	2	3	11	3	2	2	2	9
3	3	4	3	13	2	3	2	2	9	2	2	2	3	9	2	3	2	3	10	3	3	2	2	10
4	3	2	4	13	2	3	3	2	10	3	3	2	2	10	2	3	3	3	11	3	2	3	2	10
3	2	3	3	11	1	2	2	3	8	2	3	2	3	10	3	2	2	3	10	2	3	2	2	9
3	3	3	3	12	2	2	2	3	9	2	3	3	3	11	3	2	3	1	9	3	2	3	2	10
2	3	3	2	10	1	3	3	2	9	3	2	2	3	10	2	2	2	3	9	2	3	3	3	11
3	3	3	3	12	1	2	3	2	8	3	2	2	3	10	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11
3	3	3	3	12	1	2	3	3	9	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	3	3	3	2	11
82	85	82	82	331	129	75	76	71	276	77	77	74	84	312	75	76	71	71	293	81	80	77	62	300

b. Data Efektifitas Sesudah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Indikator Keamanan Data					Indikator Waktu					Indikator relevansi					Indikator Variasi laporan					Indikator Akurasi				
1	2	3	4	t	1	2	3	4	t	1	2	3	4	t	1	2	3	4	t	1	2	3	4	t
4	5	4	3	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	5	4	3	16	5	5	5	5	20
5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18
4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	3	4	5	4	16	4	4	4	5	17	4	5	4	5	18
4	4	5	5	18	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	4	5	4	3	16
5	4	3	4	16	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	5	4	3	4	16	4	4	4	4	16
4	4	5	4	17	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20
5	5	4	5	19	4	4	5	4	17	4	5	4	5	18	5	5	4	5	19	4	4	5	5	18
4	2	4	4	14	5	3	4	4	16	4	5	4	3	16	4	2	4	4	14	5	4	5	4	18
5	3	4	4	16	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	5	3	4	4	16	4	5	3	4	17
3	4	4	5	16	3	4	4	5	16	5	5	5	5	20	3	4	4	5	16	5	4	3	5	17
4	5	3	4	16	4	3	5	5	17	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	5	4	5	3	17
3	4	4	3	14	5	4	4	5	18	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	5	5	19	4	3	5	5	17	4	5	3	4	17	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18
4	5	4	3	16	5	5	4	3	17	5	4	3	5	17	3	4	5	4	16	4	4	3	4	15
5	4	5	5	19	3	4	5	4	16	5	4	5	3	17	4	4	5	5	18	5	4	5	3	17
4	4	4	5	17	4	3	4	5	16	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	5	5	5	19
4	4	5	5	18	5	5	5	4	19	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	5	4	3	16
5	4	3	4	16	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	5	3	4	4	16	5	4	5	5	19
4	2	4	4	14	5	5	4	4	18	5	4	5	3	17	4	5	5	5	19	4	4	4	5	17
5	3	4	4	16	3	4	5	5	17	4	5	4	5	18	3	4	4	5	16	4	4	5	5	18
3	4	4	5	16	5	5	3	3	16	4	5	4	4	17	4	3	5	5	17	5	4	3	4	16
4	5	3	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	3	16	5	4	4	5	18	4	2	4	4	14
3	4	4	3	14	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	3	5	5	17	5	3	4	4	16
4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17	5	4	3	5	17	3	4	4	5	16
4	5	4	3	16	4	5	4	3	16	4	5	4	5	18	5	4	5	3	17	4	5	3	4	16
5	4	5	5	19	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17	5	5	5	5	20	3	4	4	3	14
4	4	4	5	17	4	5	4	5	18	3	4	5	4	16	5	5	5	5	20	5	4	5	3	17
3	5	4	5	17	5	3	5	4	17	4	4	3	5	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	5	4	5	18	4	5	3	3	15	4	5	4	3	16	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
5	3	4	4	16	4	4	3	3	14	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17
3	4	4	5	16	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	5	3	4	4	16	4	4	5	5	18
127	127	128	135		133	132	134	130		131	141	132	132		136	126	138	139		135	133	133	134	



LAMPIRAN 3

DATA HASIL KUESIONER

No	Sebelum penerapan SIA berbasis komputer	Sesudah penerapan SIA berbasis komputer
1	82	127
2	85	127
3	82	128
4	82	135
5	129	133
6	75	132
7	76	134
8	71	130
9	77	131
10	77	141
11	74	132
12	84	132
13	75	136
14	76	126
15	71	138
16	71	139
17	81	135
18	80	133
19	77	133
20	62	134

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		efektivitas_s ebelum_pen erapan_sia_ berbasis_ko mputer
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79,35
	Std. Deviation	12,893
Most Extreme Differences	Absolute	,281
	Positive	,281
	Negative	-,209
Kolmogorov-Smirnov Z		1,255
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		efektivitas_s esudah_pen erapan_sia_ berbasis_ko mputer
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	132,80
	Std. Deviation	4,008
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,092
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,541
Asymp. Sig. (2-tailed)		,932

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 efektifitas_sebelum_penerapan_sia_berbasis_komputer	79,35	20	12,893	2,883
efektivitas_sesudah_penerapan_sia_berbasis_komputer	132,80	20	4,008	,896

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 efektifitas_sebelum_penerapan_sia_berbasis_komputer & efektifitas_sesudah_penerapan_sia_berbasis_komputer	20	-,143	,547

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Samples Test 1. efektivitas_s belum_penerapan_sia_berbasis_komputer - efektivitas_s esudah_penerapan_sia_berbasis_komputer	-53,450	14,039	3,139	-60,021	-46,879	-17,026	19	,000

